

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Tujuan peneliti menggunakan jenis penelitian ini adalah untuk menganalisa pengaruh variabel independen yaitu harga, kualitas produk, lokasi, kualitas pelayanan, gaya hidup dan pendapatan terhadap variabel dependen yaitu keputusan pembelian sayuran organik.

#### **3.2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada pasar modern yang ada di Kabupaten Gresik yaitu Super Indo. Pemilihan Super Indo sebagai tempat penelitian yaitu karena Super Indo merupakan salah satu pasar modern yang menyediakan varian produk sayuran organik yang sangat beragam, tak hanya itu sayuran organik yang ada di Super Indo telah memiliki label sertifikasi organik. Lokasi pasar modern ini juga sangat strategis dan mudah dijangkau yaitu dekat dengan pemukiman masyarakat, sehingga akses menuju ke pasar modern ini cukup mudah.

#### **3.3. Metode Pengambilan Sampel**

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan teknik *accidental sampling*, yaitu responden yang tidak sengaja bertemu dengan peneliti dan sesuai dengan karakteristik, maka orang tersebut dapat digunakan sebagai sampel (Soeratno dalam Alfauzan *et al.*, 2015). Sampel yang menjadi responden adalah yang bersedia mengisi seluruh pertanyaan kuisisioner dengan panduan kuisisioner yang telah disediakan dan memenuhi persyaratan untuk penelitian. Persyaratan untuk responden penelitian adalah yang berusia minimal 17 tahun dan pernah membeli bahkan mengkonsumsi sayuran organik dengan minimal pembelian satu kali di Super Indo.

peneliti menggunakan rumus Lemeshow. Rumus Lemeshow ini digunakan karena jumlah populasi yang tidak diketahui jumlahnya, adapun rumus Lemeshow adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{Z^2 P (1 - P)}{d^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

z = skor z pada kepercayaan 95% = 1,96

p = maksimal estimasi = 0,5

d = sampling error

Jumlah populasi yang tidak diketahui, maka diperlukan tabel tingkat kepercayaan untuk menentukan besar sampel penelitian. Terdapat 3 tingkat kepercayaan yang dapat digunakan, yaitu 90% (1,645), 95% (1,960) dan 99% (2,576) Lemeshow *et al* (1990). Tingkat kepercayaan yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebesar 95% (1,960). Kemudian, agar dapat menentukan nilai p (1-p) dapat dilihat melalui tabel :

**Tabel 3. 1 Nilai p (1-p)**

P	P* (1-p)
0,5	0,25
0,4	0,24
0,3	0,21
0,2	0,16
0,1	0,09

Sumber :Lemeshow et al.,1990

Berikutnya peneliti memutuskan untuk menggunakan nilai P 0,5 dalam menentukan jumlah sampel. Lemeshow (1990) menjelaskan bahwa menggunakan nilai P 0,5 sudah cukup memenuhi persyaratan dalam menentukan jumlah sampel.

Presisi yang digunakan adalah 0,1 (d). Melalui rumus lemeshow, maka dapat dihitung sampel yang akan digunakan adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{Z^2 P (1 - P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 (1 - 0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,01}$$

$$n = 96,04 = 100$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka nilai sampel yang di dapat adalah 96,04 yang kemudian dibulatkan menjadi 100 responden.

#### **3.4. Data dan Jenis Data**

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

##### **1. Data Primer**

Data primer merupakan jenis data yang diperoleh secara langsung tanpa perantara dari subjek penelitian. Data primer pada penelitian ini didapatkan melalui penyebaran kuisisioner yang diberikan kepada konsumen sayuran organik di pasar modern Super Indo Kabupaten Gresik. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan pada penelitian.

##### **2. Data Sekunder**

Menurut Sugiyono (2018) menyatakan bahwa data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui buku referensi, jurnal penelitian, internet, dan lain-lain.

### 3.5. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

#### 3.5.1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang memiliki bentuk atau wujud tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dengan tujuan mendapatkan informasi yang relevan, kemudian ditarik kesimpulannya. Terdapat dua variabel penelitian, yaitu variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variable*). Berkaitan dengan penelitian ini, maka variabel yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Variabel Bebas atau *Independent Variable*

Variabel bebas merupakan variabel yang diduga mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Adapun variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut :

- a. Harga
- b. Kualitas Produk
- c. Lokasi
- d. Kualitas Pelayanan
- e. Gaya Hidup
- f. Pendapatan

2. Variabel Terikat atau *Dependent Variable*

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan oleh peneliti adalah keputusan pembelian (Y). Keputusan pembelian merupakan suatu proses dimana konsumen melakukan penilaian terhadap berbagai alternatif pilihan dan memilih salah satu atau lebih alternatif yang dibutuhkan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pembelian.

### 3.5.2. Definisi Operasional

1. Sayuran organik adalah jenis-jenis sayuran yang dibudidayakan secara organik tanpa menggunakan bahan kimia dalam kegiatan budidayanya yang tersedia di Super Indo Kabupaten Gresik.
2. Harga merupakan kemampuan seseorang dalam menilai suatu barang dengan satuan alat ukur rupiah untuk dapat membeli produk yang ditawarkan. Faktor harga pada penelitian ini diukur dengan menggunakan skor.
3. Kualitas produk yaitu sarana atau perlengkapan yang disediakan oleh Super Indo untuk memberikan kenyamanan kepada konsumen, sehingga konsumen dapat mencapai kepuasan sesuai dengan apa yang diharapkan. Kualitas produk dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skor.
4. Lokasi yaitu tempat kedudukan secara fisik yang mempunyai fungsi strategis karena dapat ikut menentukan tercapainya tujuan perusahaan. Lokasi dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skor.
5. Kualitas pelayanan yaitu suatu tindakan yang dilakukan oleh perusahaan atau karyawan dalam usaha memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen. Faktor kualitas pelayanan diukur dengan menggunakan angket. Kualitas pelayanan diukur dengan menggunakan skor.
6. Gaya hidup yaitu pola kehidupan seseorang yang tercermin dalam kegiatan, minat dan pendapatnya terhadap produk yang akan digunakannya. Gaya hidup diukur dengan menggunakan skor.
7. Pendapatan yaitu hasil yang diperoleh seseorang dari kegiatan bekerja. Dalam penelitian ini pendapatan diukur dalam skor.
8. Keputusan pembelian yaitu keputusan konsumen untuk membeli suatu produk setelah sebelumnya memikirkan tentang layak tidaknya membeli produk itu dengan mempertimbangkan informasi-informasi yang diketahui dengan realitas tentang produk tersebut, yang kemudian keputusan akhir konsumen ditentukan dalam satu dari beberapa pilihan konsumen dari beberapa pilihan alternatif produk yang tersedia untuk dikonsumsi pribadi. Keputusan konsumen dalam pembelian diukur dalam skor.

### 3.6. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018) teknik pengumpulan data merupakan tahapan penelitian yang paling strategis karena tujuan utama penelitian adalah mengumpulkan informasi dan data dari sebuah penelitian. Dalam penelitian, pengumpulan data penting dilakukan untuk menjaga keutuhan penelitian. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner. Menurut Sugiyono (2018) kuesioner merupakan metode pengambilan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Untuk menjelaskan data yang dikumpulkan melalui kuesioner, maka peneliti menggunakan skala likert. Menurut Yuliarmi (2019) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa skala likert merupakan skala yang berisi empat tingkat jawaban mengenai kesetujuan responden.

Skala pengukuran yang digunakan yaitu skala likert dengan 4 respon, jawaban pada setiap butiran pernyataan dalam skala ini berupa kata-kata seperti berikut :

**Tabel 3. 2 Skala Likert**

No	Jawaban	Skor
1	Sangat setuju (SS)	4
2	Setuju (S)	3
3	Tidak Setuju (TS)	2
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono, 2018

### 3.7. Metode Pengukuran Data

#### 1. Uji Validitas

Sugiyono (2018) mendefinisikan uji validitas sebagai hasil penelitian yang valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu instrumen dikatakan valid atau tidak valid dalam mengukur suatu variabel penelitian, misalnya kuisisioner. Suatu instrumen dari kuisisioner dikatakan valid apabila instrumen pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkap sesuatu yang hendak diukur.

Kriteria pengambilan keputusan uji validitas sebagai berikut :

- a. Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka item kuisisioner tersebut valid
- b. Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$ , item kuisisioner tersebut tidak valid

#### 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuisisioner (Olivia, 2019). Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode *cronbach alpha*. Menurut Siregar (2013) kriteria suatu penelitian dikatakan reliable dengan menggunakan teknik *cronbach alpha* bila koefisien reliabilitas  $r_n > 0,6$ .

### 3.8. Ruang Lingkup Penelitian

1. Penelitian ini dilaksanakan pada pasar modern Super Indo Kabupaten Gresik.
2. Data yang digunakan dan data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari konsumen sayuran organik pasar modern Kabupaten Gresik melalui penyebaran kuisisioner yang dilakukan pada Bulan Juni-Juli tahun 2023.
3. Produk yang diteliti yaitu seluruh sayuran organik yang dijual di pasar modern Super Indo Kabupaten Gresik.

### 3.9. Teknik Analisis Data

#### 1. Analisis Deskriptif

Untuk menjawab tujuan pertama yaitu karakteristik konsumen sayuran organik di Kabupaten Gresik dalam penelitian ini menggunakan Analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2018).

#### 2. Regresi Linear Berganda

Untuk menjawab tujuan kedua yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen dalam membeli sayuran organik di pasar modern Kabupaten Gresik, dalam penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda. Analisis regresi merupakan studi mengenai ketergantungan variabel dependent (terikat) dengan satu atau lebih variabel independent (variabel bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai-nilai variabel independen yang diketahui (Ghozali dalam Hendri, 2017). Analisis regresi linier berganda pada penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS. Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e$$

Keterangan :

Y = variabel terikat (keputusan pembelian)

a = konstanta

$b_1, b_2, b_3, b_4, b_5$  = koefisien regresi nilai

X1 = harga

X2 = kualitas produk

X3 = lokasi

X4 = kualitas pelayanan

X5 = gaya hidup

X6 = pendapatan

e = standard error

Tahapan dalam analisis regresi linier berganda sebagai berikut :

a. Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik merupakan persyaratan yang harus di penuhi pada analisis regresi linier berganda. Uji asumsi klasik yang biasa digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heterokedastisitas. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut :

1) Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki ditribusi normal atau tidak (Siregar, 2015). Pengambilan kesimpulan hasil uji normalitas dapat dilihat sebagai berikut :

- a) Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka dinyatakan data tersebut berdistribusi normal.
- b) Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka dinyatakan data tersebut berdistribusi tidak normal.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Apabila terdapat korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat menjadi terganggu.

Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*) serta besaran korelasi antar variabel independen. Suatu model regresi dapat dikatakan bebas multikolinieritas jika mempunyai nilai VIF tidak lebih dari 1 dan mempunyai angka *tolerance* tidak kurang dari 0,10 (Ghozali, 2021).

### 3) Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali *dalam* Kusumo, (2018) uji heterokedastisitas bertujuan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamat ke pengamat yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain berbeda maka disebut heterokedastisitas.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala heterokedastisitas maka dapat dilakukan dengan melakukan uji glejser. Uji glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel bebas (*independen*). Hasil probabilitas dikatakan signifikan jika nilai signifikansinya diatas kepercayaannya 5%.

## 3. Uji Hipotesis

### a. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Slamet, 2014). Pengujian Uji F dapat dilakukan dengan menggunakan program SPSS, dengan kriteria penilaian sebagai berikut :

- 1) Apabila besarnya probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H1 diterima.
- 2) Apabila besarnya probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H1 ditolak.

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji t dilakukan untuk mengetahui variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). Pengujian ini dilakukan untuk melihat keberartian dari masing-masing variabel secara individu terhadap variabel terikat. Uji dapat dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel dengan kriteria sebagai berikut (Sanusi, 2013):

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan tingkat signifikansinya yaitu 5%, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Yang berarti bahwa secara parsial variabel bebas (X) berpengaruh secara nyata terhadap variabel terikat (Y).
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan tingkat signifikansinya dengan tingkat signifikansinya yaitu 5%, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Yang berarti bahwa secara parsial variabel bebas (X) tidak berpengaruh secara nyata terhadap variabel terikat (Y).

c. Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Menurut Slamet (2014) Koefisien determinasi digunakan untuk menentukan seberapa besar variasi yang terjadi pada variabel terikat (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas (X). Sanusi (2011) menyatakan bahwa koefisien determinasi merupakan nilai yang menunjukkan besarnya kontribusi pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) mampu memberikan informasi mengenai variasi nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh model regresi yang digunakan.

Koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) mempunyai *range* antara 0 sampai 1 ( $0 \leq r^2 \leq 1$ ). Semakin besar nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* (mendekati 1) maka dapat dikatakan pengaruh variabel dependen secara serentak dianggap kuat dan apabila nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* mendekati 0 (nol) maka pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen serentak adalah lemah.